



MEMPERSIAPKAN TENAGA PENDIDIK PRAMUKA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN DI MASA DEPAN

Prof. Dr. Komarudin, M.Si. Rektor Universitas Negeri Jakarta











Pengantar



- ☐ Framework pendidikan masa depan mensyaratkan pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi; media dan informasi; keterampilan pembelajaran; dan keterampilan hidup serta karir.
- Selain itu, yang sangat penting dalam *framework* pendidikan masa depan adalah kekuatan kolaborasi dan inovasi.
- Desain kurikulum, pendekatan pembelajaran, metode, dan pembinaan Kepramukaan tak dapat dilepaskan dari teknologi sebagai *tools* utama.
- Pengarusutamaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam mempersiapkan Tenaga Pendidik
 Pramuka di masa depan-era digital dan MBKM saat ini.



















































Renstra Gerakan Pramuka 2019-2024: Prioritas 1-Menginovasi Pendidikan untuk Menjawab Tantangan Zaman



Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 09/Munas/2018

> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2019

- Berdasarkan **Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010**, Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok mendidik kaum muda Indonesia menjadi insan yang memiliki karakter baik, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani dan siap sedia membangun bangsa dan negara Indonesia.
- Pelaksanaan Tugas Pokok Gerakan Pramuka tersebut dapat menjadi solusi atas fenomena global yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi yang dapat berdampak pada kondisi anak muda di Indonesia, agar mereka terhindar dari sikap individualis, menurunnya rasa gotong royong, dan kurang mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- ☐ Tujuh Program Prioritas dan Sasaran:
- □ Program Prioritas 1:

Menginovasi pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan nonformal yang unggul dan menarik bagi peserta didik dan kaum muda, serta mampu menjawab tantangan zaman untuk melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa.









Jenis Pekerjaan Masa Depan Dibutuhkan





BUSINESS & FINANCIAL OPERATION

+492



MANAGEMENT

+416



COMPUTER & MATHEMATICAL

+405



ARCHITECTURE & ENGINEERING

+339



SALES & RELATED

+303



EDUCATION & TRAINING

+66



Tenaga Pendidik Kepramukaan harus mampu beradaptasi dan menguasai teknologi digital dan menghadirkan berbagai inovasi











Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia Sekarang

Revolusi Industri ke-4



Marketplace







Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi









Kompetensi Pendidikan Masa Depan



Education 21st Century

- 1. Creativity and Innovative
- 2. Critical Thinking Skill and Problem Solving
- 3. Communication
- 4. Collaboration



Education 22nd Century

- 1. Analysis
- 2. Value Creation
- 3. Communication
- 4. Judgment
- 5. Learning
- 6. Organization
- 7. Networking



SCOUTS South Africa	
Scouts.Digital	
Scouts. Digital	
LOGIN	
Type Your Username	
Time Very Descripted	
Type Your Password	
LOGIN FORGOT YOUR PASSWORD?	
	•
If this is the first time you are logging in here,	
Please click here and read me.	
2019 © Scouts.Digital	
	our Privacy Policy.

Transformasi Kompetensi Pendidikan Abad 21 ke Abad 22 (Trilling and Fadel, 2009; Kunkle, 2014)





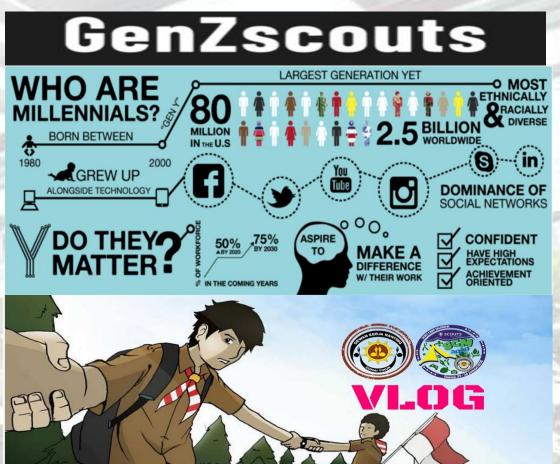




Karakteristik Generasi Milenial yang Dihadapi ke Depan







Sumber: Baidhawy, 2011.









Literasi Karakter untuk Pramuka Masa Depan



Semangat perubahan tatanan dunia melalui Revolusi 4.0 perlu diimbangi dengan literasi karakter masa depan. Ruang lingkup dari literasi karakter masa depan yaitu Behavior, Attitudes, Motivations, dan Skill.

ENAM PRINSIP LITERASI KARAKTER

dan bagian dari kehidupan.

(1) Trustworthiness: bertindak jujur, menghindari plagiarisme, memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar, membangun reputasi yang baik, dan membangun suasana harmonis. (2) Responsibility: memiliki kemampuan kontrol diri, memiliki loyalitas, berfikir sebelum bertindak, dan bertanggung jawab. (3) Recpect: memiliki sikap toleran, memiliki empati dan menghindari konflik. (4) Fairness: menjalankan aturan, berfikir terbuka, menghargai pendapat orang lain, dan menerima kekalahan. (5) Caring: bersikap penuh kasih sayang, menunjukan kepedulian, mengungkapkan rasa syukur, memaafkan orang lain dan membantu yang kesulitan. (6) Citizenship: menjadikan sekolah dan masyarakat sebagai tempat untuk belajar, bekerja sama,









Pendekatan Literasi Karakter untuk Pramuka Masa Depan



Pendekatan	Penjelasan
Evocation	Pendekatan yang memberikan peserta didik kesempatan dan fleksibilitas untuk secara bebas mengekspresikan respon afektif mereka terhadap stimulus yang mereka terima.
Inculcation	Pendekatan agar peserta didik menerima rangsangan yang diarahkan pada kondisi yang siap.
Moral Reasoning	Pendekatan yang berlangsung dalam transaksi intelektual taksonomi tinggi dalam mencari solusi suatu masalah.
Value Clarification	Pendekatan melalui stimulus terarah sehinggapeserta didik diajak untuk mencari kejelasan tentang isi pesan tentang perlunya nilai moral.
Values Analysis	Pendekatan untuk menganalisis nilai-nilai moral.
Moral Awareness	Pendekatan agar peserta didik menerima rangsangan dan meningkatkan kesadarannya terhadap nilai-nilai tertentu.
Commitment Approach	Pendekatan agar peserta didik diajak menyepakati adanya pola pikir dalam proses pendidikan nilai.
Union Approach	Pendekatan agar peserta didik diarahkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang nyata dalam suatu kehidupan.

Sumber: Baidhawy, 2011.









Urban Scouting sebagai Inovasi Pendidikan Kepramukaan



- ☐ *Urban Scouting* ialah konsep kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat perkotaan.
- Penerapan *Urban Scouting* dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan fasilitas yang ada di perkotaan

sebagai laboratorium pendidikan kepramukaan

- Contohnya:
 - Citizen journalism memotret kehidupan perkotaan
 - Jelajah Perkotaan dengan pemanfaatan teknologi drone, ArcGIS, dan Google Earth
 - Pandu Podcast
 - Pandu Vlog
 - dan lainnya



Urban scouting dapat membantu meningkatkan skill dalam kepramukaan, meningkatkan daya saing serta membantu untuk memberdayakan diri menjadi lebih baik, disiplin, dan tenggang rasa dalam kehidupan.









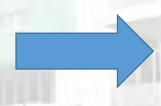
Pramuka Masa Depan: Dari Urban Scouting ke Scoutpreneur



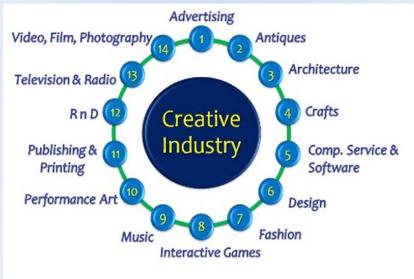


- Tenaga Pendidik Kepramukaan harus mampu beradaptasi, menguasai teknologi digital, dan menghadirkan berbagai inovasi.
- Urban Scouting yang menjadi ciri dari pramuka perkotaan meniscayakan penguasaan teknologi digital.
- Dari penguasaan teknologi digital ini dapat dikembangkan untuk pengembangan kewirausahaan pramuka (scoutpreneur).

















Strategi Penyiapan Pendidik Pramuka Masa Depan dengan Kekuatan Literasi Digital dan Karakter



Makro: Adanya *political will* dari Pemerintah dalam bentuk regulasi untuk menyiapkan Pendidik Pramuka Masa Depan yang memiliki Literasi Pendidikan Abad 21, Abad 22 (Literasi Digital) dan Literasi Karakter Keindonesiaan.

Messo: (1) Melalui Organisasi Gerakan Pramuka Nasional disusun Kertas Kerja dan Desain kurikulum, pendekatan pembelajaran, metode, dan pembinaan Kepramukaan yang mengintegrasikan Literasi Pendidikan Abad 21, Abad 22 (Literasi Digital) dan Literasi Karakter Keindonesiaan; (2) Optimalisasi kerja sama antara Organisasi Gerakan Pramuka dengan Perguruan Tinggi dan Satuan Pendidikan dalam Pembinaan Pramuka yang sesuai dengan Literasi Pendidikan Abad 21 dan Abad 22.

Mikro: (1) Revitalisasi peran Gugus Depan (GUDEP) dalam pembinaan Pramuka yang sesuai dengan Literasi Pendidikan Abad 21, Abad 22 dan Literasi Karakter Keindonesiaan; (2) Revitalisasi pola pelatihan dan pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa).



Activity detection software for Measure the Future

scout

scouts.

